***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA BEKASI**

**(*COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE MANAGEMENT OF A SLUM***

***IN THE CITY OF BEKASI*)**

**Hanung Hestiwati KM (2021), Program Doktor Universitas Pasundan,** ***hestiwati@yahoo.com******,* Didi Turmudzi, Yaya Mulyana Abdul Aziz,**

**NPM. 169020009**

Kota Bekasi sebagai bagian dari Jabodetabek memiliki permukiman kumuh berjumlah 60 lokasi yang tersebar di 9 kelurahan (Kemen PUPR, 2014). Jumlah permukiman kumuh tersebut meningkat pada tahun 2016 menjadi 118 lokasi permukiman kumuh yang tersebar di 12 kecamatan dan 56 kelurahan. Pada tahun 2017 permukiman kumuh kembali bertambah menjadi 122 lokasi. Permukiman kumuh di Bekasi memiliki luas 443,73 hektar atau 0,19 persen dari total luas Kota Bekasi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengelola kawasan permukiman kumuh di Kota Bekasi adalah dengan mengimplementasikan *collaborative governance.* yang terdiri dari dimensi *system context*, *drivers*, dan *collaborative dynamics*.

Fokus penelitian ini ditekankan pada proses-proses *collaborative governance* dalam pengelolaan kawasan permukiman kumuh di Kota Bekasi, dan hasil kolaborasi dari proses *collaborative governance*. Konstruksi berpikir dalam penelitian ini terpetakan menjadi tiga bagian, yakni *grand theory (*Teori *Organizational*)*, middle range theory* (Teori *Governance*) dan *applied theory* (Teori *Collaborative Governance*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan strategi penelitian studi kasus. Desain operasional penelitian ini menggunakan pendekatan *An Integrative Framework for Collaboration Governance* dari Emerson *et al (*2011)*.*

Terungkap bahwa proses *collaborative governance* dalam pengelolaan kawasan permukiman kumuh di Kota Bekasi, dimensi s*ystem context* merupakan kondisi lingkungan yang menaungi keberlangsungan *collaborative governance*. *System context* ini menciptakan peluang dan kendala yang mempengaruhi parameter lain dari *collaborative governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan pula bahwa diperlukan minimal sebuah factor pendorong (*drivers*) untuk terciptanya sebuah *collaborative governanve* dalam pengelolaan kawasan permukiman kumuh di Kota Bekasi. Semakin banyak unsur-unsur *drivers* terlibat, maka semakin besar pula peluang terjadinya proses kolaborasi. Dinamika kolaborasi dikatakan baik atau tidak tergantung pada tiga komponen, yaitu penggerakan prinsip bersama, motivasi bersama, dan kapasitas untuk melakukan tindakan bersama. Hasil kolaborasi berupa terbentuknya struktur organisasi Program Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan (P2KKP) Kota Bekasi.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*

**DAFTAR PUSTAKA**

Ansell, Chris and Gash, Alison. 2007. *Collaborative Governance in Theory and Practice*. Journal of Public Administrasi ResearcH and Theory. Volume 18. No. 4. Page 543-571

Bradshaw, Lynn K. 2007. *Interagency Collaboration; Preconditions, Progress and Pressures*. Kertas kerja yang dipresentasikan pada *The Annual Conference of The American Evaluation Association.* diakses, tanggal 1 Juli 2020

Creswell, John W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Thousand Oaks. California. SAGE Publications

Donahue, John D and Zeckhauser, Richard J. 2011. *Collaborative Governance: Private Roles for Public Goals in Turbulent Times*. Princeton: Princeton University Press

Dougherty and Pfaltzgraff. 1990. *Contending Theories Of International Relations*. A Comprehensive Survey 5th Edition.

Emerson, K., Nabatchi T., Balogh, S. 2011. *An Integrative Framework for Collaborative Governance*. Journal of Public Administration Research and Theory Advance

Huxham, Chris and Siv Vangen. 1996. *Key Themes in the Management to Relationship Between Public and Non Profit Organizations*. The International Journal of Public Sector Management (IJPSM) Vol 9. No. 7.

Innes dan Booher. 2003. *Collaborative policymaking: Governance through dialogue. In Deliberative policy analysis: Understanding governance in the network society*. ed. M. A. Hajer and H. Wagenaar. 33–59. Cambridge: Cambridge Univ. Press

Koiman, Jan. 2002. *Societal – Governance*; *Level, Modes and Orders of Societal- Political Interaction* dalam Pierre, Jon (ed). *Debating Governance*. hlm. 138

Kuswartojo, Tjuk dan Suparti A. Salim. 2005. *Perumahan dan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Dan Kebudayaan.

Lincoln, YS. & Guba, EG. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications.

Merton, R. K. 1957. *Social Theory and Social Structure* (Rev. ed). Free Press. American Psychological Association. 750 first street NE. Washington, DC 20002-4242

Miles, M. & M. Huberman. 1994. Qualitative Data Analysis. Thousand Oaks, CA: Sage.

Mohr, Jakki., dan Spekman, Robert. 1994. *Characteristic of Partnership Success: Partnership Attributes, Communication Behavior, and Conflict Resolution Techniques*. Journal Strategic Management. Vol 15. No 2. Hal 135-152

Pierre, Jon and Peters, B. Guy. 2000. *Governance, Politics and The State*. Macmillan Press Ltd, London hal 1-2.

Rhodes. RAW. 2002. *Governance and Public Administration* dalam Pierre, Jon, (ed). *Debating Governance*. Halm 56-61

Shergold, Chris. 2011. *Collaborative Governance Concept for Succesful Network Leadership, State and Local Government Review*. Vol 43 (1). Pp 66-71. Diakses tanggal 27 Juli 2020 dari SAGE Publication

Sossay, Claudine A., Paul Hyland dan Mario Ferrer. 2008. *Supply Chain Collaboration: Capabilities for Continous Innovation*. Supply Chain Management 13(2).

Wanna, John. 2008*. Collaborative Government: meanings, dimensions, drivers and outcomes,* dalam O‟Flynn, Jannie & Wanna, John. Collaborative governance: a new era of public policy in Australia? Canberra: Australian National University E Press

***JURNAL TOPIK KHUSUS***

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTABEKASI**

***COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE MANAGEMENT OF A SLUM IN THE CITY OF BEKASI***

**Oleh**

**HANUNG HESTIWATI KM (NPM : 169020009)**

**DIDI TURMUDZI**

**YAYA MULYANA ABDUL AZIZ**



**PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL**

**BIDANG KAJIAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2021**